

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Menurut UU Sisdiknas Tahun 2003 bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dari pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang utama. Upaya peningkatan kualitas pembelajaran menjadi kebutuhan yang penting dimana tujuan dari keseluruhan pembelajaran ditunjukkan oleh hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Namun kenyataannya untuk mencapai tujuan pembelajaran tidaklah mudah. Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah sering dijumpai beberapa masalah yaitu masih banyak dijumpai siswa yang mempunyai nilai rendah dalam sejumlah mata pelajaran, khususnya pelajaran akuntansi. Hasil belajar yang dicapai belum memuaskan mengingat masih banyak siswa yang memperoleh nilai akuntansi di bawah standar yang ditetapkan.

Kondisi seperti ini juga ditemukan di SMA Negeri 1 Hinai Langkat, berdasarkan observasi dan wawancara diperoleh informasi bahwa kedudukan dan fungsi guru dalam kegiatan pembelajaran saat ini cenderung masih dominan. Model pembelajaran yang dikembangkan guru akuntansi dalam kegiatan belajar mengajar adalah model

pembelajaran yang masih konvensional sehingga aktivitas yang berlangsung dalam kelas cenderung monoton dan kurang aktif. Hasil belajar akuntansi siswa di kelas XI-IS-1 SMA Negeri 1 Hinai Langkat masih tergolong rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil ujian tengah semester (UTS) di SMA Negeri 1 Hinai semester dua tahun ajaran 2011/2012, dimana masih banyak siswa yang memiliki nilai dibawah KKM yaitu dibawah standart nilai 70.

**Tabel 1.1**  
**Persentase Ketuntasan Siswa**

Kelas	Tuntas		Tidak Tuntas	
	Jumlah (siswa)	%	Jumlah (siswa)	%
XI-IS-1	18	45%	22	55%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa mayoritas siswa masih memiliki nilai dibawah KKM sebanyak 55% yaitu 22 orang dari 40 siswa. Selain faktor model pembelajaran yang masih didominasi oleh guru, terdapat faktor lainnya yang mempengaruhi rendahnya aktivitas dan hasil belajar akuntansi di kelas XI-IPS-1 seperti pelajaran akuntansi dianggap sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan bagi siswa dan terbatasnya media pembelajaran sehingga kurang mendukung proses pembelajaran yang mengakibatkan rendahnya minat, aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa di kelas XI-IPS-1.

Dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan aktivitas. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman (2011:96), “Aktivitas merupakan prinsip atau azas yang penting di dalam interaksi belajar mengajar”. Hal ini dikarenakan dari aktivitas belajar

didapat gambaran bahwa siswa merespon terhadap materi yang disampaikan dan nantinya akan berdampak terhadap hasil belajar

Oleh sebab itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru untuk dapat meningkatkan aktivitas yang nantinya akan berdampak kepada hasil belajar akuntansi siswa adalah melalui pemilihan model dan strategi pembelajaran yang dapat lebih melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran menjadikan siswa sebagai subjek belajar dimana siswa benar-benar dituntut untuk merasakan pengalaman belajar dengan berinteraksi dengan siswa-siswa lainnya. Sistem pengajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dan berbagi informasi adalah pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) adalah proses belajar mengajar yang berbasis kelompok dimana didalamnya mengandung saling ketergantungan positif di antara siswa untuk mencapai tujuan belajar sehingga dapat memotivasi siswa untuk beraktivitas dalam belajar seperti berfikir bersama, berdiskusi, merumuskan soal bersama dan membantu teman. Seperti halnya dikemukakan oleh Stahl (dalam Isjoni, 2009:35) bahwa:

Dengan melaksanakan model pembelajarn kooperatif, siswa memungkinkan dapat meraih keberhasilan dalam belajar, disamping itu juga bisa melatih siswa untuk memiliki keterampilan, baik keerampilan berpikir (*thinking skill*) maupun keterampilan social (*social skill*), seperti keterampilan untuk mengemukakan pendapat, menerima saran dan masukan dari orang lain, bekerjasama, rasa setia kawan, dan mengurangi timbulnya perilaku yang menyimpang dalam kehidupan kelas.

Selain dengan pembelajaran kooperatif, pembelajaran aktif juga dapat mendukung untuk melibatkan siswa secara penuh dalam proses pembelajaran,

sehingga siswa dapat berperan aktif dengan mengalami secara langsung proses belajar mengajar.

Permasalahan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 1 Hinai Langkat masih perlu diperbaiki. Pembelajaran seharusnya bukan hanya sekedar proses mentransfer ilmu saja, tetapi dituntut agar terjadi interaksi aktif antar komponen dalam pembelajaran, seperti siswa, guru, fasilitas, dan lingkungan. Riyanto (dalam Khafid, 2010:74) mengatakan bahwa “peran guru adalah memberikan kemudahan kepada siswa untuk membangun sendiri pengetahuan dalam benaknya”. Dalam hal ini menuntut kemampuan guru untuk menerapkan pembelajaran kooperatif sehingga siswa dapat merasakan sendiri pengalaman belajar selama proses pembelajaran berlangsung

Berbagai model dan strategi dapat digunakan, namun salah satu alternative yang dapat digunakan melalui model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* yang diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran, memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada siswa dalam berpikir dan terlibat aktif sebagai subjek belajar.

Model pembelajaran *Two stay Two Stray* adalah suatu model pembelajaran berbasis kelompok yang dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep sulit, menumbuhkembangkan kemampuan bekerja sama, berpikir kritis, dan kemampuan membantu teman untuk mencapai aktivitas dan hasil belajar sesuai harapan. Dalam pembelajaran dikolaborasikan dengan strategi pembelajaran *Active knowledge sharing* dimana dalam pembelajarannya memiliki strategi yang bagus untuk menarik perhatian peserta didik kepada materi pelajaran dan pengetahuan siswa

juga dapat diketahui dan ditingkatkan melalui model pembelajaran ini. Dengan penerapan model dan strategi pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa tidak hanya pemahaman tetapi juga menerapkan dan menganalisis materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Mengingat luasnya permasalahan dan keterbatasan penulis dalam hal kemampuan, waktu maupun dana, maka penulis membatasi masalah yang bertujuan agar permasalahan yang diteliti lebih terarah dan jelas. Masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya untuk melihat aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* di kelas XI-IPS-1 SMA Negeri 1 Hinai Langkat.

Berdasarkan uraian diatas dan belum pernah dilakukannya penelitian mengenai model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* di sekolah tersebut dengan karakteristik guru dan siswa yang berbeda. Dalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa di Kelas XI-IPS SMAN 1 Hinai Langkat T.A 2011/2012”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis menganalisis bahwa yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Mengapa guru cenderung menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran akuntansi ?
2. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Hinai Langkat?
3. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI-IPS-1 SMA Negeri 1 Hinai Langkat T.A 2011/2012 ?
4. Apakah melalui penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI-IPS-1 SMA Negeri 1 Hinai Langkat T.A 2011/2012?

### 1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah melalui penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI-IPS-1 SMA Negeri 1 Hinai Langkat T.A 2011/2012?
2. Apakah melalui penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI-IPS-1 SMA Negeri 1 Hinai Langkat T.A 2011/2012?

#### 1.4. Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti menerapkan model dengan strategi yang diharapkan dapat dijadikan sebagai pemecahan masalah dalam mengatasi dan memperbaiki kondisi pembelajaran yang terjadi di SMA Negeri 1 Hinai Langkat dalam meningkatkan keaktifan siswa sehingga akan berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa. Peneliti menerapkan kolaborasi model pembelajaran *two stay two stray* dengan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI-IPS-1 SMA Negeri 1 Hinai.

Model pembelajaran *two stay two stray* merupakan model pembelajaran kelompok dimana siswa diajak untuk bekerja sama, berinteraksi, bertukar pendapat dan saling membantu dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan oleh guru. Langkah-langkah model pembelajaran ini secara ringkas yaitu dua siswa bertamu ke kelompok lain dan dua siswa lainnya tetap dikelompoknya untuk menerima dua orang dari kelompok lain, kerja kelompok, kembali ke kelompok asal, kerja kelompok, dan laporan kelompok. Berdasarkan langkah-langkah tersebut dapat digambarkan bahwa model ini selain membantu siswa dalam belajar, juga dapat memberikan pemahaman kepada siswa tentang bersosialisasi antar sesama melalui diskusi tersebut dengan memberikan informasi kepada siswa lainnya.

Untuk mendukung model pembelajaran *two stay two stray*, dibutuhkan suatu strategi yang dapat membantu siswa-siswa menciptakan suatu semangat kerja sama yaitu strategi pembelajaran *active knowledge sharing*. Strategi ini selain menciptakan semangat kerja sama, juga bertujuan untuk menarik siswa dengan segera kepada materi pelajaran dan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan para

siswa. Hampir sama dengan model pembelajaran *two stay two stray*, inti dari strategi ini juga membagikan informasi kepada siswa, akan tetapi strategi ini lebih menekankan siswa agar dapat membantu siswa lain yang kesulitan dalam memahami materi.

Dengan adanya penerapan model *two stay two stray* dengan strategi pembelajaran *active knowledge sharing*, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami materi pelajaran dan saling membantu dalam memecahkan suatu permasalahan sehingga akan berdampak kepada peningkatan hasil belajar siswa.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* di kelas XI-IPS-1 SMA Negeri 1 Hinai Langkat;
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* di kelas XI-IPS-1 SMA Negeri 1 Hinai Langkat.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan, kemampuan dan pengalaman penulis sebagai calon guru dalam menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

2. Sebagai bahan masukan khususnya bagi guru pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI-IPS SMAN 1 Hinal Langkat tentang pelaksanaan penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi civitas akademis fakultas ekonomi UNIMED dan bagi pihak lain dalam melakukan penelitian yang sama.

